

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menduduki tingkat jumlah populasi penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah populasi sebanyak 269 juta jiwa. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia maka meningkat pula jumlah kebutuhan sehari-hari seperti kebutuhan pangan, papan, dan lapangan pekerjaan serta mengakibatkan permasalahan yang begitu kompleks. Setiap tahunnya sekolah menengah atas dan perguruan tinggi meluluskan lulusan yang siap bekerja, akan tetapi lulusan-lulusan tersebut tidak semua dapat memperoleh pekerjaan dikarenakan kapasitas lapangan kerja yang masih tidak sebanding dengan jumlah lulusan yang siap bekerja setiap tahunnya. Maka untuk menghadapi masalah tersebut pemerintah berupaya terus memberikan dorongan dan mengupayakan pertumbuhan wiraswasta di Indonesia, dengan banyaknya wiraswasta maka semakin banyak pula lapangan pekerjaan yang tersedia dan tentunya dapat menampung tenaga kerja yang lebih banyak .

Menurut Rachmawati (2020:3), kewirausahawan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan. Kewirausahawan adalah suatu sikap atau kemampuan untuk menciptakan suatu yang unik dan baru yang bernilai serta dapat bermanfaat bagi orang lain dan bagi diri sendiri. Wirausaha adalah seseorang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan produk dan jasa baru dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengeksploitasi bahan baku baru. Kewirausahawan identik dengan seseorang yang menjalankan suatu

pekerjaan yang dilakukannya didunia bisnis. Maka pentingnya kewirausahawan untuk meningkatnya perkembangan ekonomi, langkah awal yang sangat diperlukan dalam memulai usaha adalah membentu minat dari seseorang yang akan berwirausaha dan membentuk karakter seseorang harus berani mengambil resiko dalam mengoptimalkan seluruh kesempatan dan peluang serta menerapkan berbagai strategi yang ada. Maka ketika minat berwirausaha telah ada harus didukung oleh berbagai hal terutama dalam hal ini adalah pendidikan karena adanya pendidikan yang baik dapat memberikan pelatihan terhadap perkembangan kepribadian dan jaringan berwirausaha yang baik memulai usahanya.

Menurut Dwiyarthi (2020:115), kepribadian adalah sifat dinamis manusia secara biologis yang mengekspresikan karakter khas dan spesifik dengan individu lainnya. Kepribadian adalah organisasi dari sistem psikofisis individu yang menentukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungannya secara unik. Kepribadian merupakan gambar citra diri individu yang mempengaruhi perilaku seseorang secara unik dan dinamis karena perilakunya mungkin saja berubah-ubah melalui proses pembelajaran atau melalui pengalaman pendidikan dan sebagainya. Kepribadian merupakan faktor pendukung seseorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya dengan baik untuk mencapai keberhasilan untuk menjadi wirausaha yang sukses ada baiknya memiliki kepribadian percaya diri, berorientasi pada hasil, kepemimpinan, kerja keras, dan mampu mengelola usaha. Maka kepribadian merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya. Selain kepribadian, jaringan usaha juga merupakan peran penting bagi wiraswasta dalam menjalankan usahanya.

Menurut Asep (2020:131), jaringan bisnis adalah proses membangun hubungan saling menguntungkan dengan perusahaan lainnya dan klien potensial atau pelanggan. Dalam rangka bangunan bisnis, setelah melewati tahapan kepribadian wiraswasta, serta menangkap peluang bisnis, langkah berikutnya adalah membangun jaringan. Dalam tahapan pertama wiraswasta menciptakan visi dan strategik yang terbaik, sekalipun hal itu bukanlah yang terbaik bagi seluruh seluruh komponen sumber dayanya. Adapun pada tahap kedua, seorang wirausahawan dengan kepemimpinan yang efektif akan melakukan pembangunan jaringan pendukung, tidak hanya dengan bawahan dan pelanggan, namun juga dengan kolega sejawat. Jaringan usaha dipahami sebagai suatu tatanan organisasi ekonomi yang mengatur koordinasi dan kerjasama antara unit usaha. Membangun jaringan memerlukan sejumlah kiat yang berintikkan pada suatu maksud, yakni untuk memasarkan produk atau jasa usaha melalui saluran distribusi yang telah dibangun. Dalam upaya merintis perajutan jaringan, memasarkan berbeda konsepnya dan prosesnya seperti menjual. Menjual hanya proses pemasaran dan menjual tidak akan sukses sebelum tinjauan pemasaran dan rencana penjualan dibuat.

Oleh karena itu pentingnya kepribadian dan jaringan berwirausaha dalam meningkatkan presentasi keberhasilan usaha seorang wirausahawan, maka diperlukan pendidikan yang baik. Untuk memilih lembaga pendidikan yang baik tentunya harus melakukan berbagai pencarian dan evaluasi informasi mengenai lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan yang baik tidak hanya dapat memupuk kepribadian dan mengenalkan jaringan berwirausaha, akan tetapi dapat

memberikan berbagai pendidikan dan wawasan mengenai kewirausahawan yang baik kepada mahasiswanya sehingga menjadi ilmu yang sangat berguna dalam menentukan keberhasilan mereka ketika membuka usaha sendiri. Salah Satunya perguruan tinggi yang dinilai memfokuskan pendidikannya dalam bidang kewirausahawan adalah STIE Eka Prasetya Medan. STIE Eka Prasetya Medan merupakan perguruan tinggi swasta yang berlokasi di jalan Merapi NO.8, Medan, Sumatera Utara. STIE Eka Prasetya memiliki jasa pendidikan yang berkualitas tinggi dan juga dinilai mampu memberikan berbagai ilmu pendidikan dengan baik kepada para mahasiswanya agar dapat memulai usaha sendiri. Banyak dorongan maupun nasihat yang diberikan untuk meningkatkan minat para mahasiswa/i untuk memulainya sehingga tidak heran jika banyak mahasiswa yang memilih STIE Eka Prasetya sebagai tempat mempelajari ilmu kewirausahawan. Berikut ini jumlah mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Jumlah Mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan Periode 2017 s.d. 2020

Sumber: STIE Eka Prasetya Medan, 2022

Angkatan	Akuntansi	Laki-laki	Perempuan	Manajemen	Laki-laki	Perempuan
2017	95	22	73	131	77	54
2018	100	31	69	268	144	124
2019	54	3	51	197	88	109
2020	46	8	38	216	105	111
Total	295			812		

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya seperti pada jurusan manajemen tahun 2017 yang hanya berjumlah 131 sedangkan pada tahun 2020 berjumlah 216 mahasiswa. Hal tersebut diduga karena STIE Eka Prasetya Medan memiliki pendidikan

manajemen yang baik sehingga membuat mahasiswa memutuskan untuk memilih STIE Eka Prasetya Medan. Berdasarkan uraian latar belakang yang sedang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan dengan judul **“PENGARUH KEPERIBADIAN DAN JARINGAN BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIE EKA PRASETYA MEDAN.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Disinyalir berdasarkan latar belakang yang sedang terjadi, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan meningkatnya jumlah mahasiswa dikarenakan oleh:

1. Mahasiswa saat ini sebagian besar memiliki kepribadian yang baik sehingga ketika mendapatkan pendidikan yang baik dan dorongan dari salah satu perguruan tinggi terkemuka dapat meningkatkan minat mereka untuk memulai usaha sendiri.
2. Dengan memiliki jaringan berwirausaha yang baik dapat membuat mahasiswa sadar akan peluang yang dimilikinya sehingga menjadi dorongan yang baik untuk membuat dirinya memulai usahanya.

1.3 Batasan Masalah

Oleh karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dana dan waktu, maka penulis membatasi masalah hanya pada ruang lingkup antara variabel Kepribadian (X1) dan Jaringan Berwirausaha (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Objek penelitian ini adalah mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dibuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah ada pengaruh antara Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan ?
2. Apakah ada pengaruh antara Jaringan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan ?
3. Apakah ada pengaruh antara Kepribadian dan Jaringan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Jaringan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepribadian dan Jaringan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan antara lain:

1. **Bagi STIE Eka Prasetya Medan**

Sebagai dasar peningkatan keunggulan dalam bersaing pada bidang sejenis dan sebagai informasi mengenai bagaimana pengaruh Kepribadian dan Jaringan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa STIE Eka Prasetya Medan.

2. **Bagi Akademisi**

Sebagai tambahan referensi kepustakaan yang dapat digunakan mahasiswa khususnya Jurusan Manajemen mengenai variabel Kepribadian dan Jaringan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.